

## **Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Kelas**

**Henny Zurika Lubis**

**Nina Ismaya**

Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Email; [hennyzurika@umsu.ac.i](mailto:hennyzurika@umsu.ac.i)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar Akuntansi dan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas pada materi pokok siklus akuntansi perusahaan jasa. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang diadaptasi dari model ADDIE. Tahapannya ada 5 tahap yaitu: 1. *Analysis* (Analisis), 2. *Design* (Desain), 3. *Development* (Pengembangan), 4. *Implementation* (Implementasi), 5. *Evaluation* (Evaluasi). Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan penilaian dari siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Ar-Rahman Medan. Berdasarkan penilaian ahli materi 1 terhadap kelayakan bahan ajar buku akuntansi diperoleh skor rata-rata sebesar 3,87 dengan kategori “Layak”, dan penilaian ahli materi 2 diperoleh skor rata-rata 4,20 dengan kategori “Layak”, sedangkan penilaian ahli media diperoleh rata-rata sebesar 4,00 dengan kategori “Layak”. Selain itu penilaian siswa terhadap bahan ajar buku akuntansi menunjukkan rata-rata sebesar 4,45 dengan kategori “Sangat Layak”. Dengan demikian bahan ajar buku Akuntansi Siklus Perusahaan Jasa dinyatakan “Layak” dijadikan media pembelajaran akuntansi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

**Kata Kunci : Bahan Ajar, Akuntansi, Kualitas Pembelajaran.**

### **ABSTRACT**

*This study aims to develop accounting teaching materials and to see the feasibility of teaching materials in improving the quality of classroom learning on the subject matter of the accounting cycle of service companies. This research is a development research adapted from the ADDIE model. There are 5 stages, namely: 1. Analysis (Analysis), 2. Design (Design), 3. Development (Development), 4. Implementation (Implementation), 5. Evaluation (Evaluation). Validation was carried out by material experts, media experts and assessments from class X accounting students of Ar-Rahman Medan Private Vocational School. Based on the assessment of material 1 on the feasibility of teaching materials for accounting books, the average score is 3.87 with the "Eligible" category, and the material expert orders 2 obtained an average score of 4.20 in the "Eligible" category, an indication of media experts is obtained on average. amounting to 4.00 in the "Eligible" category. Students' assumptions about accounting book teaching materials show an average of 4.45 with the category*

*"Very Appropriate". Thus, the teaching material for the Accounting Service Company Cycle book is declared "Feasible" to be used as an accounting learning medium in improving the quality of learning.*

*Keywords: Accounting, Teaching Materials, Quality of Learning.*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam proses pembelajaran salah satunya juga tidak terlepas dari sebuah sumber belajar yaitu materi atau bahan ajar. Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah dan menjadi faktor penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar juga merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam proses pembelajaran. Bahan Ajar mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran bagi guru dan siswa. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajarannya jika tanpa disertai bahan ajar yang lengkap. Begitu pula bagi siswa, tanpa adanya bahan ajar siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Maka dari itu seorang pendidik dituntut kreativitasnya untuk mampu menyusun bahan ajar yang inovatif, variatif, menarik, kontekstual, dan

sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik (Prastowo, 2015:18).

Prastowo (2015:17) menyatakan bahwa bahan ajar merupakan segala yang disusun secara sistematis dan menampilkan kompetensi yang akan dikuasai siswa secara utuh serta digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Penggunaan bahan ajar yang tepat berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi siswa dalam menyelesaikan persoalan akuntansi. Penggunaan bahan ajar yang baik juga sangat diperlukan dalam rangka membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam upaya meningkatkan efektivitas guru dalam mengajar, maka seorang guru dituntut untuk menggunakan bahan ajar yang isi materinya mudah dipahami, sesuai kompetensi dan juga menarik perhatian siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa tingkat pencapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran akuntansi belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) di kelas X Akuntansi di SMK Swasta Ar-Rahman Medan. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75, hanya terdapat 9 siswa atau sebesar 31,03% dari 29 siswa yang memenuhi KKM dalam pembelajaran akuntansi.

Ika Lestari (2013:2) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi yang telah ditentukan. Dengan adanya bahan ajar memungkinkan siswa untuk mempelajari suatu kompetensi secara utuh dan terpadu. Peran guru bergeser dari pemberi informasi menjadi fasilitator belajar dengan menyediakan berbagai macam sumber belajar yang dibutuhkan., merangsang semangat belajar, memberi peluang untuk mempraktikkan hasil belajarnya, memberikan umpan balik

tentang perkembangan belajar dan membantu bahwa apa yang telah dipelajari akan berguna dalam kehidupannya. Penggunaan bahan ajar yang tepat sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran dapat menjadi alternatif bahan ajar yang dimanfaatkan untuk mendukung kelancaran dan kualitas pembelajaran.

Namun pada kenyataannya, pembelajaran di SMK Swasta Ar-Rahman tidak menggunakan bahan ajar yang berkembang saat ini dalam proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya bahan ajar yang menyajikan materi secara utuh sesuai dengan pembelajaran di sekolah. Bahan ajar yang digunakan masih terbatas pada soal-soal praktik yang berasal dari Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku yang belum update dari tahun ke tahun. Selama proses pembelajaran siswa menyelesaikan persoalan akuntansi dengan menggunakan bahan ajar yang belum update. Hal tersebut tentu sangat menyulitkan siswa dalam menyelesaikan persoalan akuntansi. Karena disamping akan membuang waktu, siswa juga harus mencari berbagai referensi terbaru

mengenai akuntansi dalam menyelesaikan persoalan akuntansi untuk mempermudah siswa menyelesaikan persoalan akuntansi tersebut. Maka seorang pendidik dituntut kreativitasnya untuk mampu menyusun bahan ajar yang inovatif, variatif, menarik, kontekstual, dan sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, ketika bahan ajar dibuat oleh pendidik pembelajaran akan menjadi lebih menarik, mengesankan, tidak membosankan dan tidak menjenuhkan bagi peserta didik. Sehingga dengan kondisi seperti ini secara otomatis dapat memicu terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Menurut Ika Lestari (2013:2) bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa bahan ajar adalah seperangkat alat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar agar kegiatan tersebut

dalam berjalan dengan lancar dan dapat selesai sesuai waktunya.

Bahan ajar memiliki beberapa karakteristik, Widodo dan Jasmani (dalam Ika Lestari, 2013: 2) mengungkapkan bahwa karakteristik bahan ajar sebagai berikut :

1. *Self instructional* yaitu bahan ajar dapat membuat siswa mampu membelajarkan diri sendiri dengan bahan ajar yang dikembangkan. Oleh karena itu, di dalam bahan ajar harus terdapat tujuan yang dirumuskan dengan jelas dan memberikan materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit atau kegiatan yang lebih spesifik.
2. *Self Contained* yaitu seluruh materi pelajaran dari satu unit kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu bahan ajar secara utuh.
3. *Stand Alone* (berdiri sendiri) yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.
4. *Adaptive* yaitu bahan ajar hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
5. *User Friendly* yaitu setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan.

Kehadiran bahan ajar selain membantu siswa dalam pembelajaran juga sangat membantu guru. Dengan adanya bahan ajar guru lebih leluasa mengembangkan materi pelajaran. Prastowo (2015:24) Berdasarkan pihak-pihak yang menggunakan bahan ajar, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu fungsi bagi pendidik dan fungsi bagi peserta didik.

1. *Fungsi bahan ajar bagi pendidik*, antara lain :

- a. Menghemat waktu pendidik dalam mengajar.
- b. Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.
- c. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
- d. Sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik.
- e. Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

2. *Fungsi bahan ajar bagi peserta didik*, antara lain :

- a. Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain.
- b. Peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki.

- c. Peserta didik dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing.
- d. Peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.
- e. Membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar/mahasiswa yang mandiri, dan
- f. Sebagai pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.

Menurut Prastowo (2015) Adapun jenis-jenis bahan ajar antara lain sebagai berikut :

1. *Handout*
2. *Modul*
3. *Buku Teks*
4. *Lembar Kegiatan Siswa (LKS)*
5. *Model (Maket)*
6. *Bahan Ajar Audio*
7. *Video Bahan Ajar*

### **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. kualitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang di dalamnya dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, keterampilan guru mengajar yang dapat dilihat dari peningkatan hasil

belajar dalam proses pembelajaran. Menurut Hamzah (2007:153) kualitas pembelajaran artinya mempersoalkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini lebih mengarah pada sesuatu yang baik. Dalam konteks program pembelajaran, tanpa mengurangi arti penting serta tanpa mengesampingkan faktor-faktor yang lain, faktor kualitas pembelajaran merupakan faktor yang sangat berperan dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang pada akhirnya akan berujung pada meningkatnya kualitas pendidikan. Karena muara dari berbagai program pendidikan adalah pada terlaksananya program pembelajaran yang berkualitas.

### **Siklus Akuntansi**

*American Accounting Association* memberikan pengertian akuntansi sebagai suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut Bahri (2016:18) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan

mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan hingga siap untuk pencatatan berikutnya. Siklus akuntansi berbeda dengan proses kegiatan akuntansi. Proses akuntansi adalah kegiatan pencatatan sampai dengan penyajian laporan keuangan, sedangkan siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
2. Pencatatan dalam jurnal.
3. Pemindah-bukuan ke dalam buku besar.
4. Pembuatan neraca saldo.
5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian.
6. Penyusunan laporan keuangan.
7. Pembuatan jurnal penutup.
8. Pembuatan neraca saldo penutup.
9. Pembuatan jurnal pembalik.

### **METODE PENELITIAN**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu Analysis (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), and Evaluation (evaluasi). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas dua data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif merupakan data mengenai proses pengembangan bahan ajar berupa kritik dan saran dari ahli materi, ahli media dan siswa.
2. Data kuantitatif merupakan data pokok penilaian yang berupa data penilaian tentang bahan ajar dari ahli materi, ahli media dan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar (buku) sebagai media pembelajaran ini merupakan adaptasi dan dimodifikasi dari langkah-langkah penelitian dan pengembangan model ADDIE yaitu dengan tahapan 1) *Analysis* (analisis), 2) *Design* (desain), 3) *Development* (pengembangan), 4) *Implementation* (Implementasi), 5). *Evaluation* (evaluasi). Pelaksanaan keseluruhan prosedur pengembangan penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada uraian sebagai berikut :

#### a. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi peneliti, disekolah SMK Swasta Ar-Rahman khususnya di kelas X Akuntansi tidak menggunakan

bahan ajar yang berkembang pada saat proses pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan masih terbatas pada soal-soal dan praktik yang berasal dari Lembar Kerja Siswa (LKS). Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk membuat suatu bahan ajar untuk mendukung dan mempermudah proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

#### b. Analisis Kompetensi

Dengan melihat silabus mengenai kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa, maka didapatlah kompetensi dasar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan analisis tersebut maka dihasilkan materi pokok sebagai berikut :

- a. Ruang Lingkup Akuntansi
- b. Tahap-Tahap Proses Pencatatan Transaksi
- c. Persamaan Dasar Akuntansi
- d. Pencatatan Transaksi
- e. Pelaporan Keuangan

### Kelayakan Bahan Ajar Buku Siklus Akuntansi

Kelayakan bahan ajar buku akuntansi sebagai media pembelajaran diketahui melalui tahap validasi dan penilaian siswa. Berdasarkan tabel konversi skor akrual menjadi kategori kualitatif sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Pedoman Konversi Skor Akrual**  
**Menjadi Kategori Kualitatif**

Skor	Rumus	Kategori	Kategori
1	$X > 4,2$	4,21 – 5,00	Sangat Layak
2	$3,4 < X \leq 4,2$	3,41 – 4,20	Layak
3	$2,6 < X \leq 3,4$	2,61 – 3,40	Cukup Layak
4	$1,8 < X \leq 2,6$	1,81 – 2,6	Kurang Layak
5	$X \leq 1,8$	1 – 1,80	Sangat Kurang Layak

Sumber : Sukarjo (2005:55)

Dengan melihat rata-rata skor yang diperoleh didapat, hasil kelayakan pada masing-masing tahap penilaian secara keseluruhan yang dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.5 Penilaian Ahli Media,**  
**Ahli Materi dan Siswa**

No	Tahap Penilaian	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Kelayakan
1	Penilaian Ahli Media	44	4,00	Layak
2	Penilaian Ahli Materi 1	58	3,87	Layak
3	Penilaian Ahli Materi 2	63	4,20	Layak
4	Penilaian Siswa kelas X Akuntansi		4,45	Sangat Layak
Rata – Rata			4,02	Layak

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa bahan ajar buku siklus

akuntansi memperoleh kategori “Layak” untuk tahap penilaian ahli media dengan rata-rata skor 4,00, dan untuk tahap ahli materi 1 dengan rata-rata skor 3,87 dengan kategori “Layak”, serta untuk tahap ahli materi 2 dengan rata-rata skor 4,20 dengan kategori “Layak” untuk tahap penilaian siswa secara keseluruhan penilaian diperoleh rata-rata skor 4,45 yang masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar buku siklus akuntansi perusahaan jasa “**Layak**” digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Ar-Rahman Medan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

### Kajian Media Akhir

Bahan ajar dari penelitian ini berupa bahan ajar buku siklus akuntansi perusahaan jasa. Bahan ajar ini merupakan media pembelajaran yang berisi materi, latihan soal, lembar jawaban, rangkuman, glosarium dan indeks. Materi yang dibuat sesuai dengan kompetensi dasar dan materi pokok yang ada di silabus. Selain itu, bahan ajar ini juga disajikan menarik

dengan memadukan berbagai warna untuk menarik perhatian siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pengembangan bahan ajar buku akuntansi sebagai media pembelajaran pada materi siklus akuntansi perusahaan jasa menggunakan model ADDIE dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bahan ajar buku siklus akuntansi perusahaan jasa dengan menggunakan model ADDIE “Layak” digunakan sebagai media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dilihat berdasarkan hasil penilaian ahli media dengan rata-rata skor 4,00 dengan kategori “Layak” dan ahli materi 1 dengan rata-rata skor 3,87 dengan kategori “Layak”, serta ahli materi 2 dengan rata-rata skor 4,20 dengan kategori “Layak” sedangkan untuk tahap penilaian siswa secara keseluruhan penilaian diperoleh rata-rata skor 4,45 yang masuk dalam kategori “Sangat Layak”.

### Saran

1. Bagi guru dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Perlu dikembangkan dengan lebih banyak materi dan soal agar dapat mempermudah siswa dan guru dalam proses pembelajaran.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya uji coba dilakukan lebih luas. Uji coba tidak hanya dilakukan disatu sekolah saja, namun uji coba sebaiknya lebih dari satu sekolah sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran akuntansi yang bisa digunakan secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andi, Prastowo. 2015. *Paduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Asrar, dkk. 2014. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publisher.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Gava Media.
- Dedek Elvianti. 2017. Dalam penelitian yang berjudul

- “Pengembangan Game Edukatif Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Pada Materi Jurnal Khusus di SMK Brigjend Katamso Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamid, Darmadi. 2012. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni. 2011. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Ika, Lestari. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademika Pratama.
- Lili, M. Sadeli. 2014. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nanu, Hasanuh. 2011. *Akuntansi Dasar Teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional.
- Punaji, Setyosari. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Riqi Astuti dan Diana Rahmawati. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol.XV, No.1. Yogyakarta.
- Sofan, Amri. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugihartono, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Uny. Press.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardjo. 2005. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pps UNY.
- Suparman M, Atwi. 2012. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaiful, Bahri. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Andi.
- Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyoko, E.P. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wina, Sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.